



Media: Koran Tempo

Hari: Sabtu

Tanggal: 11 Agustus 2012

Halaman: C4

KILAS

Lurik Jadi Seragam Keamanan Malioboro

YOGYAKARTA — Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Yogyakarta meluncurkan seragam baru bagi penjaga keamanan di kawasan Jalan Malioboro, Minggu besok. Busana berbahan kain lurik itu diharapkan bisa memperkuat citra Yogyakarta sebagai Kota Wisata.

Kepala Bidang Promosi dan Kerja Sama Yeti Martanti mengatakan desain seragam tersebut berasal dari pemenang lomba desain pakaian khas Yogyakarta pada awal 2012, untuk laki-laki dan perempuan. "Lurik warna cokelat, (modelnya) sudah dimodifikasi agar terlihat *eye-catching*," kata dia kemarin siang.

Model untuk lelaki, mirip surjan dengan ikat kepala. Sedangkan model untuk perempuan, mirip kebaya tapi bisa dipadu dengan celana panjang ataupun rok. "Desain baru itu akan kami tampilkan dalam peragaan busana," katanya.

Peluncuran seragam baru itu bersamaan dengan peresmian tahap pertama penataan kawasan Malioboro. "Sekarang terlihat lebih lapang," kata Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti. Penataan itu dilakukan agar Malioboro lebih layak bagi pejalan kaki. Penataan serupa akan dilanjutkan di Jalan Ahmad Yani hingga ujung selatan Malioboro. ● ANANG ZAKARIA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005